**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu aset yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang karena aktivitas keluar dan masuknya barang sangat cepat. Persediaan juga merupakan aset lancar terbesar dari perusahaan manufaktur maupun dagang karena pengaruh persediaan terhadap laba lebih mudah terlihat karena kegiatan bisnis sedang berfluktualisasi. Persediaan merupakan barang- barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Perusahaan perlu menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan sistem operasi mereka, melindungi aktiva, mencegah penyalahgunaan sistem.

Persediaan barang menjadi hal penting dalam menentuan barang yang akan di pesan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengendalian persediaan barang yaitu dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang digunakan untuk menentukan tingkat pemesanan yang paling ekonomis. Dalam melakukan pengendaliaan melalui EOQ didasarkan pada jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau disebut dengan pembelian yang optimal. Dan kuantitas order ulang yang harus sama dengan total total *carrying cost* dan total *Ordering cost.* Dengan EOQ dapat digunakan untuk menentukan tinggkat pemesanan yang paling ekonomis.

Apotik Kirana adalah perusahan yang bergerak dibidang farmasi atau obat-obatan. Pada Apotik Kirana pengendalian persediaan obat belum optimal dikarnakan pemesanan obat nya dilakukan dengan perkiraan. Dengan *demand* yang *fluktuatif* dan *lead time* yang tidak pasti mengakibatkan kondisi persediaan kurang stabil. Pada Apotik Kirana bagian persedian sering mengalami kesulitan dalam menentukan persediaan minimum suatu obat yang harus dipenuhi , kapan obat harus dipesan dan berapa jumlah pesanan optimalnya agar biaya persediaan dapat ditekan pada tingkat yang minimalkan.Persediaan obat di apotik harus mencukupi kebutuhan konsumen yang berubah setiap waktu. Persediaan yang tidak tepat dan tidak terkendali dapat menimbulkan masalah karena jika ketersediaan obat tersebut kurang maka tidak dapat memenuhi kebutuhan sehingga dapat mengurangi kepuasan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, dalam persediaan dapat mempengaruhi hasil penjualan pada apotik. Jika persediaan tidak mencukupi apotik akan menanggung rugi karena kehilangan kesempatan untuk menjual. Sedangkan jika terjadinya kelebihan persediaan obat juga akan rugi dikrenakan obat-obatan akan rusak jika disimpan dalam waktu yang lama.

Solusi dari permasalahan diatas supaya lebih memprmudah apoteker dalam melakukan pendataan persediaan obat maka penulis memberikan usulan untuk menggunakan teknelogi informasi yang diharapkan dapat membantu persediaan obat pada Apotik Kirana.Sistem yang diterapkan adalan sistem EOQ (*Economic Order Quantity,* Dimana dengan cara ini menggunakan pendekatan *trial and eror* untuk mengetahui jumlah pesanan yang paling ekonomis. Dimana dimulai dengan menghitung biaya-biaya yang timbul pada setiap kemungkinan *frekuensi* pesanan. Dengan membandingkan biaya total dari setiap *frekuensi* pesanan, dapat diketahui jumlah frekuensi pesanan dan jumlah pesanan yang paling ekonomis, yaitu memberikan biaya total terendah.

Dengan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Perancangan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Apotik Kirana.”

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana menganalisis persediaan intern persediaan obat dengan menggunakan metode EOQ pada Apotik Kirana?
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengendalian intern persediaan obat menggunakan metode EOQ pada Apoitk Kirana?

## Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perhitungan metode EOQ dilakukan untuk mengetahui persediaan obat, frekuensi setiap kali pesanan,jumlah pesanan yang paling ekonomis, dan mengetahui biaya total persediaan terendah.
2. Sistem tidak terhubung dengan supplier

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan hasil dari perhitungan EOQ atas pengendalian intern persediaan obat pada Apotik Kirana.
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengendalian intern persediaan obat menggunakan metode EOQ pada Apotik Kirana.

## Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil dari analisis persediaan intern persediaan obat menggunakan metode EOQ dapat membantu karyawan dalam menentukan persedian obat secara terperinci dan sesuai dengan kebutuhan obat yang akan disediakan
2. Bagi pemilik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan untuk menentukan persediaan obat yang akan dipesan.

## Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tinjauan pustaka, pengertian perancangan, pengertian sistem, pengertian informasi,pengertian sistem informasi, pengertian persediaan, pengertian pengendalian internal, pengertian apotik, *Economic Order Quantity*, perancangan sistem UML, RAD,

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang kerangka penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, tahapan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN, berisi analisis PIECES, analisis input, rancangan sistem,

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi implementasi aplikasi Apotik Kirana

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN